

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif.

Berkaitan dengan usaha yang menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan dengan berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Langkah konkritnya adalah dengan disusunya UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang tanggung jawab.

Uraian di atas menunjukkan adanya pengakuan terhadap eksistensi individu dan individu inilah yang dibina menjadi pribadi-pribadi yang utuh. Konsisten dengan tujuan pendidikan, maka untuk mewujudkan manusia seutuhnya harus juga ditempuh melalui pendidikan.

Tujuan pendidikan tersebut di atas dapat dicapai melalui tiga macam jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang seperti ekstrakurikuler disekolah. Melalui tiga macam pendidikan tersebut di atas, diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai sehingga akan tercipta sumber daya manusia yang benar-benar berkualitas.

Pada prinsipnya ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dan mencapai prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, misalnya: motivasi, minat, bakat, inteligensi, sikap, cara belajar dan lain-lain. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya: keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana prasarana, guru, kurikulum dan sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelengkap dari kurikulum pendidikan, yang dalam pelaksanaannya setiap siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai dengan minat dan bakatnya. Ekstrakurikuler menjadi salah satu wadah bagi siswa untuk bisa memberikan ruang lingkup pengetahuan yang lebih luas diluar dari pendidikan didalam kelas, misalnya pengetahuan dan pengalaman bersosial dengan orang yang lebih tua, teman sebaya maupun yang

lebih muda. Nantinya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah dapat diharapkan siswa juga mampu memiliki karakter- karakter positif yang didapatkan memalalui penguatan mental dan pendidikan moril yang ada didalam kegiatan ekstrakurikuler.

SD Muhammadiyah 01 Aekkanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara merupakan salah satu sekolah yang memilki ekstrakurikuler bernuansa musik tradisional yang berasal dari kebudayaan Minangkabau, yaitu ekstrakurikuler Tambua Tansa. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler Tambua Tansa ini adalah mengenalkan dan mempelajari salah satu ansambel musik yang ada di nusantara kepada para siswa, serta melihat cukup antusiasnya masyarakat Labuhanbatu terhadap ansambel musik tradisional Tambua Tansa ini, karena sekitar sepertiga diantara populasi masyarakat Labuhanbatu Utara bersuku Minang, maka dari itu ansambel Tambua Tansa hampir selalu saja hadir dan turut memeriahkan acara-acara yang ada di Labuhanbatu Utara, seperti acara pesta pernikahan, khitanan, pengiring kepergian atau kepulangan jam'ah Haji, penyambutan tamu kehormatan kewilayah Labuhanbatu Utara, dan lain sebagainya. (Lahuddinnur Harahap, wawancara pribadi, 19 Januari 2018).

Tambua Tansa merupakan alat musik gendang tradisional Minangkabau. Alat ini di tabuh oleh Minimal 4 (empat) orang penabuh dengan pakaian adat Minangkabau. Selain itu Tambua Tansa biasanya juga di iringi oleh alat musik lain seperti Talempong, pupuik tanduak / sarunai dan juga pupuik batang padi. Dengan alat ini maka bunyi Tambua Tansa akan semakin ramai ([agamkab.go.id.agam//pariwisata](http://agamkab.go.id/agam//pariwisata)).

Dalam proses pembelajarannya Tambua Tansa tidak akan terlepas dari unsur pembelajaran mengenal, memahami dan memainkan musik, untuk mencapai hasil yang maksimal dari sebuah pertunjukan ansambel Tambua Tansa pastilah diperlukan latihan atau metode pembelajaran yang optimal pula. Apalagi ansambel Tambua Tansa ini di terapkan kepada siswa yang usianya masih relatif muda.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Tambua Tansa di SD Muhammadiyah 01 Aekkanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara, karena melihat dari fenomena yang sering terjadi, ansambel Tambua Tansa SD Muhammadiyah 01 Aekkanopan ini kerap menjuarai beberapa event perlombaan ansambel Tambua Tansa yang diadakan Pemkab Labuhanbatu Utara. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pembelajaran Ekstrakurikuler Tambua Tansa di SD Muhammadiyah 01 Aekkanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara”

B. Identifikasi Masalah

Dalam sebuah topik penelitian, akan ditemukan identifikasi masalah yang banyak berdasarkan uraian dari latar belakang. Identifikasi masalah diperlukan dalam sebuah rancangan penelitian, agar peneliti dapat melihat apa-apa saja masalah yang ada. Menurut Arikunto (2010:69) menyatakan bahwa:

“Memilih masalah penelitian adalah suatu langkah awal dari suatu kegiatan penelitian. Bagi orang yang belum berpengalaman meneliti menentukan atau memilih masalah bukanlah pekerjaan yang mudah bahkan boleh dikatakan sulit. Yang jelas masalah mesti merupakan bagian dari kebutuhan seseorang untuk dipecahkan. Orang ingin mengadakan

penelitian, karena ia ingin mendapatkan jawaban dari masalah yang dihadapi. Masalah-masalah tersebut datang dari berbagai arah”

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran ekstrakurikuler Tambua Tansa di SD Muhammadiyah 01 Aekkanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara
2. Materi yang diajarkan pada ekstrakurikuler Tambua Tansa di SD Muhammadiyah 01 Aekkanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
3. Bagaimana hasil pembelajaran ekstrakurikuler Tambua Tansa di SD Muhammadiyah 01 Aekkanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
4. Kendala pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler Tambua Tansa di SD Muhammadiyah 01 Aekkanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
5. Manfaat yang diperoleh pembelajaran ekstrakurikuler Tambua Tansa di SD Muhammadiyah 01 Aekkanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan-cakupan masalah dan untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan waktu, dan kemampuan penulis, maka penulis mengadakan batasan masalah untuk memudahkan penulis dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Masalah itu mesti merupakan bagian dari kebutuhan seseorang untuk dipecahkan, oleh karena itu penyebab orang ingin mengadakan penelitian adalah karena dia ingin mendapatkan jawaban dari masalah yang dihadapi (Arikunto 2010 : 22).

Berdasarkan identifikasi masalah, yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam ekstrakurikuler Tambua Tansa di SD Muhammadiyah 01 Aekkanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara ?
2. Materi apa yang diajarkan pada ekstrakurikuler Tambua Tansa di SD Muhammadiyah 01 Aekkanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara ?
3. Bagaimana hasil pembelajaran ekstrakurikuler Tambua Tansa di SD Muhammadiyah 01 Aekkanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara ?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik dari penelitian yang hendak dilakukan. Rumusan masalah itu adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2013:55).

Berdasarkan pendapat tersebut serta uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “ Bagaimana Pembelajaran Ekstrakurikuler Tambua Tansa di SD Muhammadiyah 01 Aekkanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara ?”

E. Tujuan Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:4) mengatakan bahwa: “data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris teramati yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.” Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler Tambua Tansa di SD Muhammadiyah 01 Aekkanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran ekstrakurikuler Tambua Tansa di SD Muhammadiyah 01 Aekkanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
2. Untuk mengetahui materi apa yang diajarkan pada ekstrakurikuler Tambua Tansa di SD Muhammadiyah 01 Aekkanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara ?
3. Untuk mengetahui Bagaimana hasil pembelajaran ekstrakurikuler Tambua Tansa di SD Muhammadiyah 01 Aekkanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah menjelaskan tentang manfaat penelitian yang merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Adapun dua hal kegunaan penelitian yaitu. (1) Kegunaan untuk mengembangkan ilmu atau kegunaan teoritis (2)

Menurut Sugiyono (2017:5) mengatakan bahwa: “melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Sebuah penelitian diharapkan memiliki manfaat bagi penulis sendiri dan bagi semua orang.

Berdasarkan uraian di atas, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bidang kependidikan, terutama masalah proses belajar mengajar di sekolah dan sumber daya manusia.
2. Berguna untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian.
3. Menambah khasanah bahan pustaka baik di tingkat Prodi, Fakultas maupun Universitas.
4. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan variabel lebih banyak.
5. Sebagai bahan acuan atau perbandingan bagi peneliti yang lain, jika ingin meneliti objek yang sama, namun tentu saja dari sudut pandang yang berbeda.
6. Sebagai referensi bagi instansi pendidikan dalam mengembangkan pendidikan yang bertujuan membentuk karakter pada siswa.
7. Sebagai tolak ukur kesuksesan SD Muhammadiyah 01 Aekkanopan dalam pembentukan siswa yang disiplin dan berkarakter melalui pembelajaran ekstrakurikuler Tambua Tansa SD Muhammadiyah 01 Aekkanopan.
8. Sebagai salah satu unsur pelestarian budaya Tambua Tansa melalui dunia pendidikan.